BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunaka jenis metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic (Sugiyono, 2010).

2. Rancangan penelitian

Rencana penelitian ini mengguanakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Bhayangkara Polda DIY Instalasi Unit Rekam Medis.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Pada 11 April 2019 – 12 juni 2019 Mulai Tahap Persiapan Sampai dengan Hasil Akhir.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisa yang terdiri atas obyek dan subyek yang merupakan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Pengambilan populasi dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis aktif diambil dari jumlah kunjungan pasien triwulan pertama yang berjumlah 1435 dan berkas inaktif diambil dari jumlah berkas yang diretensi pada tahun 2019 sebanyak 500 berkas.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis (Sugiyono, 2010).

Pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik sampling secara acak sistematis (*systematic random sampling*). Teknik ini merupakan modifikasi dari sampel randem sampling caranya adalah membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya adalah interval sampel (Notoatmodjo, 2010).

Penentuan besar sampel penelitian ini ditemukan dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Jumlah Populasi

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

E : Besar tolernsi kesalahan (0,05) artinya derajat kemungkinan terjadinya kesalahan.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini untuk berkas rekam medis aktif adalah triwulan (3 bulan) dalam kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap bulan januari, februari, maret tahun 2018 di RS Bhayangkara Polda DIY.

Bulan januari 1191

Bulan februari 941

Bulan maret 2173

Jadi 1191 + 941 + 2173 = 4305/3 = 1435

Pengambilan sampel dalam penelitian ini untuk berkas rekam medis inaktif adalah jumlah retensi berkas rekam medis pada tahun 2019 jumlah 500 berkas.

Jumlah populasi 1435 + 500 = 1935

<u>AKTIF</u>

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$= \frac{1935}{1 + 1935\,(0{,}05)^2}$$

$$= \frac{1935}{1 + 4{,}83}$$

$$= \frac{1935}{5{,}83}$$

= 331

<u>INAKTIF</u>

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$= \frac{1935}{1 + 1935\,(0{,}05)^2}$$

$$= \frac{1935}{1 + 4{,}83}$$

$$= \frac{1935}{5{,}83}$$

= 331

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Persentase :

$= \frac{1435}{1935}$ x 100% = 74,1

$= \frac{500}{1935}$ x 100% = 25,8

AKTIF	INAKTIF
$= \frac{331 \text{ x } 74,1}{100}$	$= \frac{331 \text{ x } 25,8}{100}$
= 245 sampel	=85 sampel

Jadi jumlah sampel untuk berkas rekam medis aktif 245 sampel dan berkas rekam medis inaktif 85 sampel.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

D. Subjek dan Objek Penelitian

Sabjek penelitian ini mengambil data dengan wawancara mendalam dengan petugas 3 petugas *filing* dan 1 kepala rekam medis untuk triangulasi. Objek dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis, SPO/kebijakan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain. Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	SDM	Tenaga kesehatan yang telah memberikan pelayanan kepada pasien.	Wawancara		Nominal
2	Pemusnahan	Suatu upaya yang dilakukan oleh pihak rumah sakit dengan tujuan mengurangi penumpukan diruang penyimpanan.	Wawancara		Nominal
3	Penilaian berkas rekam medis	Suatu kegiatan untuk menilai berkas rekam medis yang masih bernilai guna dan tidak bernilai guna.	Wawancara dan Observasi		Nominal
4	Kebijakan berkas rekam medis yang bernilai guna dan tidak bernilai guna	Suatu berkas yang harus disimpan lebih lama karena mengandung nilai guna.	observasi		Ordinal
5	Kebijakan penyimpanan berkas rekam medis aktif dan inaktif	Suatu kebijakan rumah sakit untuk penyimpanan berkas rekam medis yang siap dilakukan penyusutan dan pemusnahan.	*Checklist* observasi	1: Sesuai 2:Tidak Sesuai	Ordinal

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data/Informasi

1. Alat dan metode pengumpulan data

Alat adalah alat-alat yang digunakan dalam penelitian di RS Bhayangkara Polda DIY.

Alat pengumpulan data yang digunakan antara lain :

a. *Checklist* Observasi

Checklist adalah suatu daftar pengecek ,berisi nama subek dan beberapa gejala/identitas lainya dari sasaran pengamatan. Peneliti tinggal memberikan tanda pada daftar tersebut dan menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2010). *Checklist* dalam penelitian ini untuk mengetahui persentase kesesuaian dan ketidaksesuaian penyimpanan berkas rekam.

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya yang diajukan kepada petugas retensi, dan kepala rekam medis tentang alur pelaksanaan retensi sampai dengan pemusnaha berkas rekam medis inaktif (Notoatmodjo, 2010).

b. Perekam Suara

Perekam suara digunakan untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan data agar lebih detail dan data yang disampaikan responden lengkap. Perekam suara yang digunakan dalam penelitian ini adalah telephone genggam atau *handphone.*

c. Alat Tulis

Alat Tulis ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menulis hal-hal yang dianggap pen ting dalam proses pengumpulan data.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

G. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Metode pengolahan

Metode pengolahan bisa dilakukan manual atau secara komputerisasi (Notoatmodjo, 2012). Metode dalam penelitian ini adalah dengan komputerisasi, tahap pengelolaan data pada penelitian ini yaitu :

a. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini peneliti akan mengecek ulang kebenaran data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi.

b. Coding

Dalam penelitian ini dilakukan *coding* terhadap hasil *Checklist* observasi, penyimpanan berkas rekam medis yang sudah didapatkan untuk penilaiannya jika tidak sesuai: v dan jika sesuai:v

c. *Processing* (data *entry*)

Data merupakan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang berbentuk "kode" (angka atau huruf) dimasukan kedalam program atau "*software*" komputer. Dalam penelitian ini memasukan data hasil *checklist* observasi kedalam "*software*" untuk mengetahui jumlah persentase.

d. *Cleaning* (pembersihan data)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (data cleaning) (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini peneliti akan

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

mengecek kembali data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang elah dimasukan.

2. Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia (Sugiyono, 2010). Langkah-langkah dalam penganalisisan data adalah sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan untuk mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

c. Analisis univariate (analisis deskriptif)

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung dari jenis datanya. Dalam penelitian ini akan mengetahui persentase sesuai dan tidak sesuai dalam penyimpanan berkas rekam medis.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

Rumus persentase $= \frac{f}{n} X\ 100\%$

Keterangan :

f : frekuensi

n: jumlah sampel

H. Etika

Etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (sabjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dapak hasil peneliti tersebut (Notoatmodjo, 2018). Dalam melakukan penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang, yaitu :

1. Menghormati hakikat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

   Peneliti ini perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan eneliti melakukan penelitian. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek peneliti (*respect for privacy and confidentiality)*

   Peneliti tidak boleh menampilka informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek.
3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

   Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

   Peneliti hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin dan berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

I. Rencana Pelaksanaan

1. Persiapan

Pada tahap awal persiapan penelitian, peneliti mengusulkan judul kepada dosen pembimbing dan disetujui pada tanggal 13 februari 2019, kemudian peneliti meminta autentifikasi dari koordinator karya tulis ilmiah dan kaprodi pada hari selanjutnya. Setelah itu peneliti mengajukan surat kebagian PPPM untuk mengurus surat pengantar studi pendahuluan ke ruamh sakit dan kesbangpol Yogyakarta, setelah surat ijin dibuakan, peneliti melakukan studi pendahuluan ke rumah sakit pada tanggal 24 februari 2019. Setelah melakukan studi pendahuluan peneliti mulai menyusun proposal penelitian dan bimbingan dengan dosen pembimbing karya tulis ilmiah. Peneliti melaksanakan seminar proposal pada tanggal 9 april 2019 lalu melakukan revisi dan karya tulis ilmiah disahkan pada tanggal 15 april 2019 setelah itu peneliti melakukan pengurusan ijin penelitian sampai dengan tanggal 23 april 2019 lalu peneliti melakukan pengurusan etika penelitian sampai dengan pada tanggal 10 mei 2019, setelah itu peneliti melakukan penelitian mulai pada tanggal 16 mei 2019 sampai dengan pada tanggal 12 juni 2019.

2. Pelaksanaan

Peneliti melakukan penelitian pada bulan mei, dengan melakukan checklist observasi penyimpanan berkas rekam medis aktif dan inaktif untuk mengetahui kesesuaian dalam penyimpanan, melakukan wawancara terhadap 4 responden yaitu 3 petugas filing dan 1 kepala rekam medis atau triangulasi sumber. Peneliti selesai mengambil data pada tanggal 12 juli 2019 setelah itu data akan diolah oleh peneliti.

3. Penyusunan laporan

Pada penyusunan laporan tahap akhir penelitian ini adalah mengolah data dari hasil pelaksanaan penelitian. Kemudian menyusun hasil penelitian berupa bab IV dan bab V. Selanjutnya dilakukan seminar hasil.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA